

RINGKASAN

MUHAMMAD MAHFUD. J3B119044. Perencanaan Ekowisata Seni Tari & Musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat, *The Planning of Dance and Music Ecotourism in Pesisir Selatan Regency West Sumatera Province*, Dibimbing oleh **BEDI MULYANA.**

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang terletak memanjang di pesisir pantai selatan yang memiliki kesenian atau kebudayaan beragam terutama seni tari dan musik. Perencanaan ekowisata seni tari dan musik ini memiliki beberapa tujuan yaitu (1) mengidentifikasi dan inventarisasi sumberdaya seni tari dan musik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mengidentifikasi potensi unggulan untuk perencanaan ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan, (3) merancang program ekowisata dan, (4) merancang *output* atau luaran dari tugas akhir berupa visual dan audio visual. Kegiatan tugas akhir TA Perencanaan Ekowisata Seni Tari dan Musik di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2022. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebar menggunakan metode *close ended*. Tekni yang digunakan menentukan responden masyarakat, pengunjung, dan pengelola yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling* untuk menentukan responden. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan responden.

Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi sumberdaya seni tari dan musik yang dapat dikembangkan menjadi program ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun seni musik yang menjadi ikon dari Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Tari Bente, dan terdapat juga beberapa jenis tarian lainnya yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan seperti Tari Rantak Kudo, Tari Buai-Buai, Tari Kain, dan Tari Tak Oyai. Kesenian musik khas dari Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadikan ikon dari Kabupaten Pesisir Selatan yaitu alat musik Rabab, alat musik lainnya seperti alat musik Adok, Saluang dan Talempong Pacik yang sering juga digunakan oleh masyarakat Pesisir Selatan untuk acara-acara tertentu.

Potensi unggulan dari seni tari yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan meliputi Tari Bente dengan nilai rata-rata 6 yang berpotensi dalam perencanaan ekowisata seni tari di Kabupaten Pesisir Selatan, dan untuk Tari Rantak Kudo mendapatkan nilai dengan rata-rata 5,8 yang berpotensi juga dimasukkan kedalam program ekowisata. Potensi unggulan pada seni musik yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Alat musik Rabab mendapatkan nilai dengan rata-rata 6,5 dan alat musik Talempong Pacik mendapatkan nilai 5,4 yang berpotensi dijadikan program ekowisata seni tari dan musik di Kabupaten Pesisir Selatan.

Perencanaan program ekowisata di Kabupaten Pesisir Selatan dibuat menjadi tiga bagian yaitu program harian, bermalam dan tahunan. Program harian yang dinamakan "*Pasisia Bamian Basamo*" dengan jumlah sasaran sebanyak 10-15 orang yang memiliki durasi selama kurang lebih tujuh jam, program ini berlokasi Pantai Carocok. Program bermalam yang dirancang dinamakan "*Pasisia*



Rancak Bana” dengan jumlah sasaran sebanyak 10-15 orang yang memiliki durasi selama dua hari satu malam berlokasi di Rumah Gadang Mandeh Rubiah Lunang Silaut. Program tahunan yang dirancang yaitu berbentuk acara festival, program ini dinamakan “*Sumarak Pasisia*” yang berlokasi di Bukit Langkisau, program ini akan menampilkan beragam jenis kesenian yang ada di Minangkabau pada saat malam pergantian tahun. *Output* yang dihasilkan sebagai media promosi dalam bentuk visual dan audio visual. *Output* visual yang dihasilkan berupa poster wisata yang berisikan tentang ragam jenis tari dan musik yang berkembang di Kabupaten Pesisir Selatan, dan juga terdapat kata-kata atau slogan dari Kabupaten Pesisir Selatan. *Output* audio visual yaitu berupa video promosi wisata, sumberdaya yang ditawarkan yaitu ragam jenis bentuk seni tari dan musik yang berkembang di Kabupaten Pesisir Selatan, pada video promosi wisata yang dirancang tidak hanya menampilkan ragam jenis seni tari dan musik saja, namun juga menampilkan profil atau tempat wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Video promosi wisata yang sudah di rancang memiliki durasi selama 1 menit 49 detik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

